

**Nama : Murni Solekha**

**NPM : 2413031061**

**Mata Kuliah : Teori Akuntansi**

---

### **Ebook “An Introduction to Accounting Theory”**

Akuntansi bukan sekedar bidang teknis dengan jawaban pasti, melainkan melibatkan pilihan yang dapat memengaruhi bisnis dan masyarakat. Teori Akuntansi adalah kumpulan asumsi, prinsip, dan konsep yang menjadi dasar penyusunan standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Teori ini bersifat dinamis, terus berkembang sesuai isu baru, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas informasi keuangan bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

#### Ukuran Penilaian dan Prediksi

Cara lain untuk mengklasifikasikan pengukuran adalah dengan membaginya menjadi ukuran penilaian (*assessment measures*) atau ukuran prediksi (*prediction measures*).

- **Ukuran penilaian** berhubungan dengan atribut tertentu dari suatu objek, baik melalui pengukuran langsung maupun tidak langsung.
- **Ukuran prediksi**, sebaliknya, berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat menjadi indikasi kondisi di masa depan. Dengan kata lain, terdapat hubungan fungsional antara prediktor (ukuran prediksi) dan kondisi yang akan datang.

#### Proses Pengukuran

Beberapa elemen terlibat dalam proses pengukuran. Bahkan ketika ukuran penilaian langsung digunakan, hal itu tidak berarti hanya ada satu ukuran yang benar secara mutlak. Ukuran sederhana seperti menghitung kas, misalnya, tetap bergantung pada beberapa faktor:

- Objek itu sendiri
- Atribut yang diukur
- Orang yang melakukan pengukuran (*measurer*)
- Operasi penghitungan atau pencacahan
- Alat yang tersedia untuk melakukan pengukuran

- Kendala yang memengaruhi pengukur.

Sebagai contoh, laba pada periode berjalan dapat digunakan untuk memprediksi dividen pada periode berikutnya. Namun, laba juga pada dasarnya merupakan ukuran penilaian karena menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan selama periode tertentu. Contoh lain dari ukuran penilaian adalah surat berharga yang dicatat dengan nilai pasar; pengukuran ini menunjukkan berapa banyak kas yang akan diperoleh jika surat berharga tersebut dijual.

Jenis-jenis pengukuran:

- Skala Nominal  
Skala nominal adalah metode pengukuran paling sederhana yang hanya berfungsi sebagai sistem klasifikasi (pemberian nama/kode), tanpa menunjukkan urutan atau besaran.
- Skala Ordinal  
Skala ordinal digunakan untuk memberi peringkat atau urutan berdasarkan tingkat preferensi, tetapi jarak antar peringkat tidak harus sama.
- Skala Interval  
Skala interval memiliki sifat tambahan dibanding ordinal, yaitu jarak antar angka atau nilai yang sama besar.
- Skala Rasio  
Skala rasio memiliki semua karakteristik skala interval, tetapi ditambah dengan titik nol mutlak, yang berarti benar-benar ketiadaan nilai. Hal ini memungkinkan perbandingan proporsional. Dalam akuntansi, nol dolar berarti tidak ada aset atau kewajiban sama sekali.

Dalam upaya menganalisis nilai dari suatu ukuran, ada beberapa kualitas yang dapat dipertimbangkan. Karena pengukur beserta keterampilan, alat, dan teknik pengukuran mereka sangat penting, maka salah satu kriteria yang dapat digunakan adalah tingkat kesepakatan antar pengukur, dalam arti statistic. Secara intuitif, pengguna akan merasa lebih yakin apabila angka yang dihasilkan tetap sama, siapa pun akuntan yang menyusunnya. Inilah yang dimaksud oleh Ijiri dan Jaedicke dengan *objektivitas*. Mereka mendefinisikan objektivitas sebagai tingkat konsensus antar pengukur dalam situasi di mana sekelompok pengukur dengan instrumen dan kendala yang serupa mengukur atribut yang sama dari suatu objek tertentu.

## **Ejournal “Accounting Theory: Concept and Importance”**

Masalah keuangan sangatlah krusial bagi setiap bisnis maupun individu. Oleh karena itu, jika suatu bisnis atau individu melakukan transaksi keuangan secara tidak rasional, hal tersebut merupakan tanda menuju kehancuran. Teori akuntansi berusaha menjelaskan dan mengevaluasi alasan di balik keputusan atau transaksi keuangan yang dibuat oleh suatu entitas bisnis.

Menurut Prof. Hendriksen, “Teori Akuntansi dapat didefinisikan sebagai penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip umum yang memberikan kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan membimbing pengembangan praktik serta prosedur baru.”

Perera dan Matthew (1996) berpendapat bahwa Teori Akuntansi merupakan penalaran logis dalam bentuk prinsip-prinsip umum yang menyediakan kerangka acuan bagi setiap akuntan untuk mengevaluasi dan membimbing pengembangan praktik serta prosedur baru. Teori ini merupakan rasionalisasi dari aturan akuntansi yang menjelaskan bagaimana akuntan mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasi, melaporkan, dan menafsirkan data keuangan, khususnya ketika jumlah moneter ditentukan dalam laporan keuangan.

Asosiasi Akuntansi Amerika (American Accounting Association/AAA) pada tahun 1966 menggambarkan teori akuntansi sebagai seperangkat proposisi konseptual, hipotetis, dan pragmatis yang terpadu, yang menjelaskan serta membimbing tindakan akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi kepada para pengguna laporan keuangan.

Klasifikasi teori akuntansi

Teori akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama:

1. Teori Struktur Akuntansi (Accounting Structure Theory / Classical / Descriptive / Traditional Theory)

Fokus menjawab mengapa praktik akuntansi tertentu digunakan dan apa yang dilakukan akuntan dalam situasi tertentu. Menganggap akuntansi sebagai proses mekanis: mengumpulkan data dari kejadian keuangan, lalu mengubahnya menjadi output berupa laporan keuangan. Tujuannya untuk menyatukan praktik akuntansi berdasarkan prinsip yang berlaku umum.

## 2. Teori Interpretasional (Interpretational Theory)

Masih bagian dari teori klasik, tetapi lebih menekankan pada pemberian makna terhadap praktik akuntansi. Bertujuan mengurangi perbedaan tafsir atas informasi akuntansi agar lebih dipahami pengguna. Para tokoh seperti Hatfield, Littleton, Paton & Littleton, Sterling, dan Ijiri berusaha menjelaskan konsekuensi dari praktik akuntansi, bukan hanya alasan di baliknya. Teori ini membantu praktisi akuntansi menyelesaikan masalah dengan menilai dampak dari praktik yang diterapkan. Kelemahannya membatasi dinamisme, terlalu fokus pada proses menghasilkan laporan daripada kegunaan laporan itu sendiri, serta menimbulkan inkonsistensi karena banyak alternatif praktik.

## 3. Teori Kegunaan dalam Pengambilan Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Menurut FASB, tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya untuk pengambilan keputusan yang rasional. AICPA juga menegaskan bahwa laporan keuangan harus berorientasi pada penyediaan informasi yang bermanfaat untuk keputusan ekonomi. Intinya, kekuatan akuntansi terletak pada sejauh mana informasi yang diberikan berguna. Informasi akuntansi yang tepat dapat mendukung keputusan bisnis, tetapi jika menyesatkan dapat meruntuhkan sebuah perusahaan dengan cepat.